

## BIODATA MAHASISWA



NAMA : .....

NPM : .....

TTL : .....

KELOMPOK : .....

PERIODE : .....

ALAMAT : .....

.....

NOMOR HP : .....

Cisarua,.....

Mahasiswa

Koordinator Kedokteran  
Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa  
Barat

(.....)

(.....)

## **TUJUAN BEMBELAJARAN**

Setelah menjalani stase Ilmu Kedokteran Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, mahasiswa tahap profesi diharapkan akan mampu :

1. Membentuk rapport yang baik dalam hubungan dokter-pasien
2. Melakukan investigasi (observasi serta anamnesis) psikiatrik
3. Melakukan pemeriksaan status mental sesuai pedoman yang ditetapkan
4. Menegakkan Diagnosis Multiaksial, dan/Diagnosis Kerja dan Diagnosis Banding (DK/DD)
5. Memperkirakan prognosis
6. Memelih serta mengusulkan pemeriksaan tambahan /penunjang yang dibutuhkan
7. Merencanakan Penatalaksanaan yang benar dan rasional
8. Membantu secara ilmiah serta selalu tanggap terhadap apa yang terjadi/ mungkin terjadi pada pasien yang dikelola
9. Melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa rawat jalan/rawat inap/intensif/IGD
10. Melaksanakan penyuluhan kesehatan jiwa masyarakat
11. Melakukan pengelolaan awal dan rujukan pada kasus-kasus gangguan jiwa
12. Bersikap professional dalam melakukan pelayanan medis yang dilandasi oleh *Good Medical Practitice*.

## MATERI PEMBELAJARAN SESUAI TINGKAT KOMPETENSI SKDI

Daftar Penyakit sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2019.

No.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
<b>Daftar Penyakit Ilmu Kesehatan Jiwa</b>		
1	Gangguan somatoform, Insomnia	Definisi, diagnosis, pemeriksaan penunjang/psikometri, tatalaksana psikofarmaka, tatalaksana nonpsikofarmaka, rujukan
2	Gangguan Cemas menyeluruh, PTSD, Gangguan cemas baur depresi, gangguan panik, troktilomania	Definisi, diagnosis, pemeriksaan penunjang/psikometri, tatalaksana awal, rujukan
3	Fobia, Gangguan obsesif kompulsif, Gangguan penyesuaian, Reaksi stres akut	Definisi, diagnosis, pemeriksaan penunjang/psikometri, tatalaksana awal, rujukan
4	Disfungsi seksual	Definisi, Diagnosis, rujukan
5	Gangguan psikotik	Definisi, diagnosis, pemeriksaan tatalaksana awal, rujukan
6	Delirium	Definisi, diagnosis, pemeriksaan tatalaksana awal, rujukan
7	Retardasi Mental	Definisi, diagnosis, pemeriksaan tatalaksana awal, rujukan
8	Gangguan spektrum autisme, GPPH, Gangguan tingkah laku	Definisi, Diagnosis, rujukan
10	Gangguan makan	Definisi, diagnosis, rujukan
11	Gangguan mood	Definisi, diagnosis, pemeriksaan tatalaksana awal, rujukan
10	Gangguan kepribadian dan perilaku masa dewasa	Definisi, diagnosis, rujukan
11	Adiksi/ketergantungan narkoba	Definisi, diagnosis, pemeriksaan tatalaksana awal, rujukan

**DAFTAR KETERAMPILAN KLINIS SESUAI  
STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA 2019**

<b>Daftar Keterampilan</b>		
12	Anamnesis	Autoanamnesis dengan pasien
		Alloanamnesis dengan anggota keluarga/orang lain, yang bermakna
		Memperoleh data mengenai keluhan/masalah utama
		Menelusuri riwayat perjalanan penyakit sekarang/dahulu
		Memperoleh data bermakna mengenai riwayat, perkembangan, pendidikan, pekerjaan, perkawinan, kehidupan keluarga
13	Pemeriksaan Psikiatri	Penilaian status mental
		Penilaian kesadaran
		Penilaian persepsi orientasi intelegensi secara klinis
		Penilaian orientasi
		Penilaian intelegensi secara klinis
		Penilaian bentuk dan isi pikir
		Penilaian <i>mood</i> dan afek
		Penilaian motorik
		Penilaian pengendalian impuls
		Penilaian kemampuan menilai realitas ( <i>judgement</i> )
		Penilaian kemampuan tilikan ( <i>insight</i> )
		Penilaian kemampuan fungsional ( <i>general assessment of functioning</i> )
		Tes kepribadian (proyektif, inventori, dll)
14	Diagnosis Dan Identifikasi Masalah	Menegakkan diagnosis kerja berdasarkan kriteria, diagnosis multiaksial
		Membuat diagnosis banding (diagnosis differensial)
		Identifikasi kedaruratan psikiatrik
		Identifikasi masalah di bidang fisik, psikologis, sosial
		Mempertimbangan prognosis
		Menentukan indikasi rujuk
15	Pemeriksaan Tambahan	Melakukan <i>Mini Mental State Examination</i>
		Melakukan kunjungan rumah apabila diperlukan

		Melakukan kerjasama konsultatif dengan teman Sejawat lainnya
		Melakukan deteksi dini gangguan mental emosional pada anak
16	Terapi	Memberikan terapi psikofarmaka (obat-obatan antipsikotik, anticemas, antidepresan, antikolinergik, sedatif)
		<i>Electroconvulsion therapy</i> (ECT)
		Psikoterapi suportif: konselling
		Psikoterapi modifikasi perilaku
		<i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT)
		Psikoterapi psikoanalitik
		Hipnoterapi dan terapi relaksasi
		<i>Group Therapy</i>
		<i>Family Therapy</i>
		Edukasi Keluarga

## METODE PEMBELAJARAN DAN UJIAN

Metode Pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kuliah pengayaan
2. Clinical science session/Referat/Journal Reading
3. Case report session/Tutorial
4. Resource person session
5. Bed site teaching

Metode Ujian adalah sebagai berikut

1. Mini Clinical Examination (Mini C-Ex)
2. Ujian Long case
3. Ujian Tulis (Pre test dan Post test)
4. Ujian Structure Oral Case Analysis (SOCA)
5. Ujian Objective Structure Clinical Examination (OSCE)

MGG		WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
M		07.00 - 07.30	Upacara	Apel Pagi	Apel Pagi	Apel Pagi	Apel Pagi	
I		07.30 - 08.00	Proses Adm di Tim kordik	Follow UP Pasien Ruangan	Follow UP Pasien Ruangan	Follow UP Pasien Ruangan	Follow UP Pasien Ruangan	
N		08.00 - 08.30	Pre Test	Mengikuti Visite Psikiater, BST (W)	CRS (W)	RPS Sindroma dalam psikiatri	Mengikuti Visite Psikiater, BST (W)	Tugas Baca
G		08.30 – 10.30	Pengayaan 1 Simp, Wawancara psikiatrik,	Bimbingan di Klinik Psikiatri, BST (W)	Tugas Baca CSS	Presentasi CRS	Bimbingan di Klinik Psikiatri, BST (W)	Bimbingan di Klinik Psikiatri, BST4 (W)
G		10.30 - 12.00	BST (W) dan penyusunan status BST di Ruangan	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Presentasi CSS	Presentasi CRS	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri, CRS 2(W)
U		12.00 – 13.00	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA
		13.00 - 15.00	Presentasi Kasus BST 1	Presentasi Kasus BST 2	Presentasi CSS	Tugas Baca	Presentasi Kasus BST 3	Home Visit Pasien CRS 2
I		15.00 – 17.00	Pengayaan 2 Diagnosis Multiaxial, hirarki Diagnosis		Home Visit Pasien CRS			
M		06.30 - 07.30						
I		07.30 - 08.00						
N		08.00 - 10.00	RPS Psikodinamika	Presentasi Kasus BST 4	Presentasi Kasus BST 5	Presentasi Kasus BST 6	Presentasi CSS 2	Diskusi pasien klinik
G		10.00 - 11.00	RPS Psikodinamika	Bimbingan di Klinik Psikiatri, BST 6 (W)	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri

G		11.00 - 12.00	Bimbingan di Klinik Psikiatri, BST 5 (W)	Bimbingan di Klinik Psikiatri, CRS 2 (W)	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri
U		12.00 - 13.00	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA
		13.00 - 14.00	Bimbingan di Klinik Psikiatri,	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri	Bimbingan di Klinik Psikiatri
II		14.00 - 16.00		Tugas baca	Presentasi CRS 2	Tugas baca	Tugas Baca	Pembahasan soal UKMPPD
M		06.30 - 07.30				Observasi ECT		
I		07.30 - 08.30	Pengarahan	Pengayaan Deteksi Dini Keswara	Mengikuti Visite Psikiater	Observasi ECT	Presentasi CRS Napza	Tugas baca psikofarmaka & ES
N		08.30 - 10.00	Pengayaan TO & TC	Pengayaan Deteksi Dini Keswara	obsevasi Napza (M Meeting)	Bimbingan di Klinik Psikogeriatri BST(W)	Presentasi CRS Napza	Tugas baca psikofarmaka & ES
G		10.00 - 11.00	Proses Adm di Tim kordik	Bimbingan di Klinik Keswara BST2(W)	BST di Ins napza (W)	Presentasi BST GD	Presentasi CSS Insomnia	Tugas Baca Psikogeriatri
G		11.00 - 12.00	Bimbingan di Klinik Keswara BST1(W)	CRS RM di Klinik Keswara (W)	Bimbingan di Klinik Keswara BST3(W)	Presentasi BST GD	Presentasi CSS Insomnia	Tugas Baca Psikogeriatri
U		12.00 - 13.00	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA
		13.00 - 14.00	Bimbingan di Klinik Keswara	RPS Psikoterapi	Bimbingan di Klinik Keswara BST3(W)	Mengikuti Visit Besar	Presentasi BST Keswara3	
III		14.00 - 15.00	RPS Keswara	RPS Psikoterapi	Presentasi BST Keswara1	Mengikuti Visit Besar	Presentasi BST Keswara3	
		15.00 - 16.00	Follow UP Ruangan	Follow UP Ruangan	Follow UP Ruangan	Follow UP Ruangan	Follow UP Ruangan	
		16.00 - 20.00	Jaga IGD (Wawancara Ps IGD)	Jaga IGD	Jaga IGD	Jaga IGD	Jaga IGD	

M	06.30 - 07.30						
I	07.30 - 08.30	Follow UP Ruangan	Presentasi CSS psikofarmaka& penatalaksanaan ES	Presentasi BST Neurotik/psikotik	Post Test	Ujian	YUDISIUM
N	08.30 - 10.00	Observasi Rehabilitasi Mental	Presentasi CSS psikofarmaka& penatalaksanaan ES	observasi di Klinik Keswasa	Mini-cex	Ujian	
G	10.00 - 11.00	Bimbingan di Klinik Keswasa BST Neurotik/psikotik(W )	Presentasi BST Psikogeriatri	observasi di Klinik Keswasa	Mini-cex	Ujian	
G	11.00 - 12.00	Bimbingan di Klinik Keswara	Presentasi BST Psikogeriatri	observasi di Klinik Keswasa	Mini-cex	Ujian	
U	12.00 - 13.00	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA	ISOMA	
	13.00 - 14.00	Bimbingan di Klinik Keswara	Presentasi CRS RM	Mini-cex	Mini-cex	Ujian	
IV	14.00 - 15.00	Presentasi BST Keswara3	Presentasi CRS RM	Mini-cex	Mini-cex	Ujian	
	15.00 - 16.00	Presentasi BST Keswara3	Follow UP Ruangan	Mini-cex			
	16.00 - 20.00	Jaga IGD	Jaga IGD				



## **TATA TERTIB PESERTA PENDIDIKAN KLINIK**

1. Mahasiswa tahap profesi mengikuti kegiatan P3D sesuai dengan jadwal dan kelompok yang telah ditentukan oleh Fakultas Kedokteran/komkordik rumah sakit pendidikan utama.
2. Mahasiswa tahap profesi diharuskan melapor kepada ketua Tim Kordik Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat untuk mendafatkan penjelasan mengenai tata tertib, system pendidikan dan penilai mendapatkan pembimbing (preceptor), mendapatkan Buku pedoman Pendidikan Tahap Profesi serta Buku Log.
3. Pada saat awal bekerja di ruangan rawat inap/poliklinik Mahasiswa tahap profesi diharuskan melapor kepada dokter koordinator pelayanan rawat inap poliklinik serta kepala ruanagan rawat inap dan kepala poliklinik.
4. Kegiatan di Laboratorium Imu Kedokteran Jiwa berlangsung selama 3 (tiga) atau 4 (empat) minggu.
5. Jam kerja sehari-hari adalah :  
    Senin s/d Jumat : 07.30-16.00  
    Sabtu : Tugas Baca  
    Jam Jaga IGD : 16.00 – 20.00
6. Sangsi Keterlambatan  
    Terlambat 10-30 : Mengerjakan tugas  
    Terlambat >30 menit : Dianggap tidak hadir
7. Mahasiswa tahap profesi diharuskan menandatangani daftar hadir setiap hari sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada saat datang dan saat selesai menjalankan kegiatan P3D.
8. Apabila Mahasiswa tahap profesi akan meninggalkan kegiatan P3D, harus seijin pembimbing dan ketua Tim Kordik.
9. Mahasiswa tahap profesi yang tidak dapat mengikuti kegiatan P3D (karena alasan sakit mungkin diserahkan kepada ketua Tim Kordik pada waktu yang bersangkutan tidak hadir.
10. Mahasiswa tahap profesi yang tidak hadir dalam kegiatan P3D (karena alasan sakait/ijin/lainya) selama 1(satu) sampai 2 (dua) hari dapat tetap mengikuti

kegiatan P3D dan mengikuti ujian, dengan mengerjakan tugas yang akan diberikan oleh pembimbing (preceptor) masing-masing.

11. Mahasiswa tahap profesi yang tidak dalam kegiatan P3D selama lebih dari 2 (dua) hari tidak dapat mengikuti ujian dan harus mengulangi rotasi penuh selama 3 (tiga) atau 4 (empat) minggu dengan jadwal yang diatur oleh sub bagian Pendidikan (SBP) Fakultas Kedokteran/komkordik rumah sakit pendidikan utama .
12. Seluruh kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat baik dalam bidang pendidikan, pelayanan, maupun administrasi ditulis didalam Buku Log dan ditandatangani oleh dokter pembimbing.
13. Mahasiswa harus berpenampilan rapi dan sopan.
  - a. Rambut tidak boleh panjang/gondrong untuk laki-laki.
  - b. Memakai kemeja baik untuk mahasiswa laki-laki dan perempuan. Tidak memakai kaos T-Shirt maupun kaos berkerah.
  - c. Tidak memakai baju yang tipis atau tembus pandang.
  - d. Memakai celana panjang untuk mahasiswa laki-laki.
  - e. Tidak menggunakan celana jeans atau celana ketat.
  - f. Menggunakan rok yang batas bawahnya di bawah lutut atau celana panjang bahan untuk mahasiswa wanita.
  - g. Tidak memakai perhiasan atau make up yang berlebihan.
  - h. Tidak memakai sandal.
14. Menggunakan name tag atau kartu identitas diri yang resmi selama berada di lingkungan rumah sakit.
15. Berperilaku sopan dan bertutur kata yang baik terhadap pasien, staf pengajar, karyawan, serta sivitas akademis lainnya.
16. Tidak merokok dalam lingkungan pendidikan dan rumah sakit.
17. Tidak mengonsumsi minum-minuman keras dalam lingkungan pendidikan dan rumah sakit.
18. Tidak menggunakan obat-obatan yang terlarang.
19. Menjaga kerahasiaan pasien, tidak mempublikasikan identitas dan kondisi pasien pada masyarakat umum termasuk melalui sosial media.
20. Memahami dan melaksanakan semua ketentuan yang tertulis dalam janji kepanitraan.

## **Tugas dan wewenang mahasiswa tahap profesi**

### **Tugas dan wewenang di Poliklinik Jiwa :**

1. Mahasiswa tahap profesi bekerja sesuai jadwal yang telah dibuat di poliklinik Jiwa dan aktif melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, mengobservasi tatalaksana pasien di poliklinik di bawah bimbingan dokter yang bertugas di poliklinik.
2. Mahasiswa tahap profesi wajib melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, menentukan diagnosis dan merencanakan tindakan tatalaksana secara mandiri dengan jumlah minimal kasus ditentukan oleh kordinator pendidikan selama kegiatan di poliklinik di bawah supervisi pembimbing.
3. Pembimbing melakukan supervisi anamnesis dan pemeriksaan psikiatri, menentukan diagnosis dan merencanakan tindakan tatalaksana terhadap pasien setiap mahasiswa tahap profesi dan bila mahasiswa tahap profesi telah dinilai mampu maka pembimbing menandatangani buku log.

### **Tugas dan wewenang di ruang dokteran :**

1. Mahasiswa tahap profesi melakukan follow up setiap hari di bangsal dan aktif melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, mengobservasi tatalaksana pasien di bangsal anak di bawah bimbingan dokter penanggung jawab pasien.
2. Mahasiswa tahap profesi wajib melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, menentukan diagnosis dan merencanakan tindakan tatalaksana secara mandiri dengan jumlah minimal kasus ditentukan oleh kordinator pendidikan selama kegiatan di poliklinik di bawah supervisi pembimbing.
- 3.
4. Pembimbing melakukan supervisi anamnesis dan pemeriksaan psikiatri menentukan diagnosis dan merencanakan tindakan tatalaksana terhadap pasien setiap mahasiswa tahap profesi dan bila mahasiswa tahap profesi telah dinilai mampu maka pembimbing menandatangani buku log.

5. Mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan oleh DPJP/pembimbing yang bertugas di ruangan saat itu dan mendiskusikan pasien – pasien yang ada di ruangan.
6. Mahasiswa tahap profesi dapat mendiskusikan pasien tersebut dengan preceptor (pada kegiatan bedside teaching atau laporan kasus).

#### **Tugas Jaga Dan Wewenang Di IGD RS**

1. setiap hari mahasiswa tahap profesi secara bergiliran mendapat tugas di IGD.
2. mahasiswa tahap profesi wajib membuat laporan jaga untuk pasien baru yang dirawat di bangsal.
3. mahasiswa tahap profesi secara aktif melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan melakukan penilaian PANSS EC, menentukan diagnosis dan merencanakan pemeriksaan penunjang dan tindakan tatalaksana serta melakukan follow up.

#### **Pedoman Kerja P3D Ilmu Kesehatan Jiwa**

##### **Ruang dokteran :**

1. Selama menjalani kegiatan P3D bagian Ilmu Kedokteran Jiwa, mahasiswa tahap profesi diwajibkan untuk melakukan follow up selama pasien di ruangan.
2. Mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh konsulen yang bertugas di ruangan saat itu dan mendiskusikan pasien- pasien yang ada di ruangan.
3. Mahasiswa tahap profesi dapat mendiskusikan pasien tersebut dengan preceptor (pada acara bedside teaching atau bimbingan kasus).

**Poliklinik :**

1. Mahasiswa tahap profesi membuat status pasien (sangat dianjurkan pasien baru) yang diperiksa di status/formulir status bayangan yang terdiri dari anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan psikiatri, diagnosis klinik, diagnosis banding.
2. Setelah membuat status mahasiswa tahap profesi turut serta membuat usulan pemeriksaan dan terapi dengan mendiskusikan dengan pembimbing.

## SURAT PERNYATAAN

Saya, mahasiswa peserta pendidikan klinis Ilmu Kedokteran Jiwa di RS Jiwa Provinsi Jawa Barat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Universitas :

Periode Stase :

Setelah membaca dan memahami tata tertib serta uraian tugas dan wewenang di bagian ilmu Kedokteran jiwa, saya berjanji akan mentaati peraturan yang berlaku sesuai yang tercantum. Jika saya terbukti melanggar aturan, amak saya bersedia dikenakan sangsi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Cisarua, .....20...

Mahasiswa